

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu negara, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan setiap siswa disediakan berbagai kesempatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat. Proses pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan paling mendasar untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah dan jenjang pendidikan perguruan tinggi. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran setiap guru mata pelajaran mengharapkan murid-muridnya secara individu maupun secara kelompok senantiasa memiliki hasil belajar yang memuaskan bagi murid, guru, maupun orang tua murid. Hasil belajar murid khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat sekolah dasar hendaknya menjadi pusat perhatian guru. "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya" (Suljana, 2005: 22). Guru dapat mengetahui berhasil atau tidak tentang pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar berdasarkan hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam bentuk perilaku maupun dalam bentuk hasil belajar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolah, memegang peranan yang sangat penting di dalam menyiapkan anak memasuki dunia kehidupannya, karena IPA merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan berlangsungnya kehidupan siswa sehari-hari, Tidak dapat dipungkiri, sebagian besar siswa pada setiap jenjang pendidikan. khususnya pada tingkat SD tidak senang belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, di Ketidaksenangan siswa adalah karena mereka menganggap

IPA sebagai hal yang sulit dipahami dan jauh dari kehidupan mereka serta lebih banyak materi yang harus dihafal oleh siswa. Salah satu masalah yang terjadi pada siswa kelas V SD negeri 104217 Sidomulyo yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA. Adapun penyebabnya karena proses pembelajaran cenderung monoton sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan dan hal tersebut menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajar dan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD negeri 104217 Sidomulyo, guru masih menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan Model pembelajaran. Guru juga belum pernah menerapkan Model pembelajaran Index Card Match. Pada mata pelajaran IPA hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil UTS siswa kelas VaSD sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil UTS Kelas VA SD Negeri 104217 Sidomulyo

| KKM | Nilai | Jumlah Siswa | Persentasi (%) |
|--------|-------|--------------|----------------|
| 70 | < 70 | 10 | 40 |
| | ≥ 70 | 15 | 60 |
| Jumlah | | 25 | 100 |

Sumber: Guru kelas VA SD Negeri 104217 Sidomulyo Kecamatan Biru-biru

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin menggunakan model *Index Card Match* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada hasil belajar IPA Siswa kelas V SD. Model pembelajaran *index card match* merupakan upaya belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok (berpasangan), sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang perlu dicarikan solusinya dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini yaitu

menggunakan Model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan suhu dan kalor pada siswa kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo.

1.3 Identifikasi Masalah

Masalah adalah suatu hal yang harus diselesaikan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah.
- 2) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo yang diajarkan dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*?
- 3) Adakah Pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 104217 Sidomulyo?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD 104217 Sidomulyo yang diajar dengan menggunakan Pembelajaran Konvensional. .
- 2) Untuk mengetahui Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD 104217 Sidomulyo dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card*

Match.

- 3) Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD 104217 Sidomulyo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagipihak yang memberi perhatian terhadap pelaksanaan maupun pengembangan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik pada semua lembaga dan jenjang pendidikan.

2)Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik pelaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan strategi *Index Card Match* untuk pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya khususnya matapelajaran IPA.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat termitivasi dalam mengikuti proses penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.
- d. Bagi peneliti, menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen dan model pembelajaran *Index Card Match*.